BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Umum

Penelitian adalah suatu untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran yang dilakukan agar pengetahuan yang dicapai dari penelitian dari penelitian tersebut mempunyai nilai ilmiah.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, yakni yang sesuai dengan target dan tujuan maka seseorang peneliti perlu menggunakan suatu metode penelitian dari beberapa metode yang ada. Karena itu perlu pemulihan, hal ini perlu dilakukan peneliti dengan baik agar diperoleh hasil yang baik pula.

Oleh karena itu dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama (instrumen) dengan menggunakan teknik observasi, interview, angket dan dokumenter. Sedangkan data yang terhimpun dianalisis secara induktif dan ditafsirkan secara kualitatif deskriptif agar hasil penelitian ini benar-benar dapat dipercaya, maka peneliti berusaha melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran informasi yang diperoleh dengan subyek/ mengkorfirmasikan dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian.[1]

---

[1] S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bukunya Lexy Moloeng, bahwa Bogdan dan Taylor (1975 : 5). Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tipe penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Peneliti tidak boleh mengisolasikan secara individu/ organisasi ke dalam variabel, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller (1989 : 9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.[2]

Sedangkan yang dimaksud deskriptif adalah data yang dikumpulkan barupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran-gambaran penyajian lapangan tersebut.[3]

Dan disebutkan penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesa.[4]

Adapun studi kasus adalah tipe pendekatan dalam suatu penelitian yang penelaahannya dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.[5]

---

[2] Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993), 3.

[3] *Ibid*, 6.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996),

[5] Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Rajawali), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama studi kasus adalah untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus (yang mungkin pribadi, satuan sosial atau masalah) masa lampau dan perkembangannya.[6]

Dengan demikian ini adalah melaporkan, memaparkan, mengambarkan dan menganalisa pondok pesantren dalam upayanya mengembangkan kualitas sumber daya manusia dengan aktivitas-aktivitasnya yang sedang berlangsung, lewat keyakinan, sudut pandang atau sikap yang diekspresikan berdasarkan data yang ada di lapangan.

Penelitian ini berusaha menganalisa, menafsirkan, suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkembang dengan penyelenggaraan yang ada di lapangan sebagaimana adanya kontak ruang dan waktu serta situasi lingkungan secara alami. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Latar alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai keutuhannya yang tidak dapat difahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis secara induktif

---

[6] Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Rajawali, 1990), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teori dari dasar

   Penelitian kualitatif ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

6. Deskriptif

   Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.

   Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah-masalah penelitian.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitiannya dirundingkan dan disepakati bersama.[7]

B. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini bisa dibedakan menjadi dua bagian, yakni unsur manusia dan non manusia, sumber data manusia terdiri dari pengasuh, guru, karyawan, santri dan tokoh masyarakat sekitar. Sedangkan sumber data lain manusia dalam hal ini terdiri dari bangunan fisik pondok Salafiyah sarana dan

[7] Lexy J Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 1996), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana pendidikan, dan kondisi geografis, serta berbagai literatur yang mengungkapkan tentang peranan pesantren.

Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kata-kata dan tindakan

   Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

2. Sumber tertulis

   Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Statistik

   Data statistik disini tidak digunakan untuk mengelola data sebagaimana pada teknik statistik biasa seperti komperasi, korelasi dan sebagainya. Akan tetapi data statistik disini sekedar untuk mengetahui jumlah pengurus, santri, guru dan lain sebagainya.

C. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap penelitian bagian pertama ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjajaki dan memilih keadaan lapangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ada tiga hal yang haus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yaitu : 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri 2) Memasuki lapangan 3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Mengolah Data

Untuk mengolah hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisa diskriptif kualitatif yaitu uraian atau penjelasan berdasarkan gejala-gejala yang dapat dikuatifikasikan frekuensinya. Untuk memudahkan langkah kuantifikasi, dapat dilakukan dengan menghitung prosentase dari gejala yang nampak sedang cara mengambil prosentase oleh Anas Sudijono dibagi menjadi dua yaitu :

a. Semua angka disederhanakan sehingga mudah dikalikan dan dibagi.
b. Salah satu angka yaitu angka pokoknya dirubah menjadi angka 100 yang akan mudah dibagi sehingga memperoleh besar kecilnya angka-angka secara relatif.

Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\, 100\,\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan

P = Prosentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Responden

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitan

Tahap akhir penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian, peneliti mengkomunikasikan masalah yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data dan Pencatatan Data

Guna memperoleh data dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dokumentasi dan angket.

1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yang disertai dengan pencatatan secara sistematik terhadap objek yang diamati atau fenomena-fenomenanya.[8]

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi lisan, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.[9]

---

[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), 138.

[9] Djumhur dan Muh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bangung : Ilmu, 1982), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari sumber-sumber berupa dokumen.

4. Metode Angket

Metode angket adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan bentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id